

Nama :Lulu Miftahul Jannah

NPM: 2217011059

KELAS: D

TUGAS PAMCASILA

Pengertian filsafat: menurut arti katanya, kata filsafat dalam Bahasa Indonesia berasal dari bahasa Yunani "Philosophia" terdiri dari kata Phile artinya Cinta dan Sophia artinya Kebijaksanaan. Dimana cinta artinya hasrat yang besar, atau yang berkobar-kobar, dan atau yang sungguh-sungguh dan Kebijaksanaan artinya Kebenaran sejati atau kebenaran yang sesungguhnya.

aliran-aliran filsafat

1. Berfilsafat Rasionalisme mengagungkan akal dimana Rasionalisme adalah aliran filsafat yang menekankan pentingnya akal dan pemikiran rasional sebagai sumber pengetahuan utama. Dalam rasionalisme, diyakini bahwa pengetahuan yang valid dapat diperoleh melalui proses berpikir dan penalaran, bukan hanya melalui pengalaman inderawi.
2. Berfilsafat Materialisme mengagungkan materi dimana Materialisme adalah aliran filsafat yang menekankan bahwa segala sesuatu yang ada di dunia ini, termasuk pikiran, emosi, dan kesadaran, pada dasarnya bersifat materi. Dalam pandangan materialisme, materi adalah substansi fundamental dari segala realitas, dan fenomena non-material dianggap sebagai hasil dari interaksi materi.
3. Berfilsafat Individualisme mengagungkan individualitas dimana Individualisme adalah aliran filsafat yang menekankan pentingnya individu dan hak-hak serta kebebasan masing-masing orang. Dalam pandangan ini, individu dipandang sebagai entitas yang memiliki nilai, tujuan, dan kemampuan untuk berpikir serta bertindak secara mandiri.
4. Berfilsafat Hedonisme mengagungkan kesenangan dimana Hedonisme adalah aliran filsafat yang menempatkan kesenangan sebagai tujuan utama dalam hidup. Menurut pandangan ini, pencarian kesenangan dan penghindaran penderitaan dianggap sebagai hal yang paling bernilai

Pengertian menurut arti katanya, kata filsafat dalam Bahasa Indonesia berasal dari bahasa Yunani "Philosophia" terdiri dari kata Phile artinya Cinta dan Sophia artinya Kebijaksanaan.

MANFAAT MEMPELAJARI FILSAFAT

1. Memperoleh kebenaran yang hakiki,
2. Melatih kemampuan berfikir logis,
3. Melatih berpikir dan bertindak bijaksana,
4. Melatih berpikir rasional dan komprehensif,
5. Menyeimbangkan antara pertimbangan dan tindakan sehingga diperoleh keselarasan hidup, Menghasilkan tindakan yang bijaksana

PENGERTIAN FILSAFAT PANCASILA yaitu Filsafat Pancasila dapat didefinisikan secara ringkas sebagai refleksi kritis dan rasional tentang Pancasila sebagai dasar negara dan kenyataan budaya, bangsa, dengan tujuan untuk mendapatkan pokok-pokok pengertiannya yang mendasar dan menyeluruh.

PANCASILA SEBAGAI SISTEM FILSAFAT

"Sistem" memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- Suatu kesatuan bagian-bagian/unsur/elemen/komponen,
- Bagian-bagian tersebut mempunyai fungsi sendiri-sendiri,
- Saling berhubungan dan saling ketergantungan,
- Keseluruhannya dimaksudkan untuk mencapai tujuan tertentu (tujuan sistem), Terjadi dalam suatu lingkungan yang kompleks

Wawasan filsafat meliputi bidang atau aspek penyelidikan Ontologis Epistemologis, dan Aksiologis yaitu:

- Ontologis: menurut Aristoteles adalah ilmu yang menyelidiki hakikat sesuatu atau tentang ada, keberadaan atau eksistensi dan disamakan artinya dengan metafisika
- Epistemologis adalah cabang filsafat yang menyelidiki asal syarat, susunan metode, dan validitas ilmu pengetahuan
- Aksiologis Istilah aksiologi berasal dari kata Yunani *axios* yang artinya nilai, manfaat dan logos yang artinya pikiran ilmu atau teori